



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

FAJAR SAHRISYAWAL
P2.06.30.1.21.027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





LAPORAN HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
DEMAM BERDARAH DENGUE DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**FAJAR SAHRISYAWAL
P2.06.30.1.21.027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**“GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEMAM
BERDARAH DENGUE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD
SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA KABUPATEN TASIKMALAYA”**

Disusun Oleh :

Fajar Sahrisyawal
P2.06.30.1.21.027

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

15 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Tetet Kartilah, S.Kp., M.Kes
NIP. 196907151992032002



Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197109091992031004

Tasikmalaya, 15 Mei 2024

Ketua Jurusan Farmasi



apt. Nuri Handayani, M.Farm
NIP. 198807092015032004

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Instalasi Rawat Inap RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan arahan dari Ibu Dr. Tetet Kartilah, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing utama dan Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku pembimbing pendamping. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Seluruh dosen dan staff jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan.
5. Seluruh Civitas Akademi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu dan Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi para pembaca.

Tasikmalaya, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Batasan Istilah	23
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
H. Instrumen Penelitian	24

I. Prosedur Penelitian.....	24
J. Manajemen Data	25
K. Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
B. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	27
C. Karakteristik Pasien Berdasarkan Faktor Komorbid.....	28
D. Penggunaan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat.....	29
E. Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian Obat	29
F. Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan Obat	30
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya	4
Tabel 2.1 Klasifikasi infeksi dengue dan derajat keparahan DBD.....	10
Tabel 2.2 Kondisi klinis yang mirip DBD pada fase demam.....	12
Tabel 2.3 Kondisi klinis yang mirip DBD pada fase kritis	12
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	22
Tabel 4.1 Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 4.2 Karakteristik pasien berdasarkan usia	27
Tabel 4.3 Karakteristik pasien berdasarkan faktor komorbid	28
Tabel 4.4 Penggunaan obat berdasarkan bentuk sediaan obat	29
Tabel 4.5 Penggunaan obat berdasarkan rute pemberian obat	29
Tabel 4.6 Penggunaan obat berdasarkan golongan obat.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konsep	19
Gambar 3.1 Prosedur penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan.....	41
Lampiran 2. Surat perizinan Kesbangpol.....	42
Lampiran 3. Lembar pengumpulan data pasien DBD.....	43

INTISARI

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus dari famili *flaviviridae* yang menular melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan peningkatan jumlah kasus DBD di Indonesia, pada 2021 tercatat 73.518 kasus DBD dan adanya peningkatan pada 2022 dengan total kasus hingga 143.184. Sedangkan, RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya tercatat 117 kasus. Pemberian obat yang optimal dapat membantu mengurangi waktu lama inap dan jumlah kematian DBD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien DBD di Instalasi Rawat Inap RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian ini yaitu secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif terhadap data rekam medis pasien DBD. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jumlah dan persentase berdasarkan jenis kelamin, usia, diagnosa, golongan obat, bentuk sediaan obat, dan rute pemberian obat. Berdasarkan jenis kelamin, pasien DBD pada laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama. Kategori usia yang paling banyak yaitu rentang usia 19 – 59 (33,33%). Diagnosa pasien tanpa disertai komorbid (68,52%) dan pasien yang disertai dengan komorbid (31,48%) dengan pasien terbanyak yaitu disertai dispepsia. Penggunaan obat dengan bentuk sediaan yang paling banyak digunakan yaitu injeksi (36,90%). Rute pemberian obat yang banyak dilakukan yaitu secara parenteral (66,07%). Penggunaan obat dengan melakukan terapi cairan, yang paling banyak digunakan yaitu Ringer Laktat sebesar (13,39%). Sedangkan terapi obat yang banyak digunakan selama dirawat inap antara lain, antipiretik (16,07%); antiulkus (15,77%); dan antiemetik (13,10%). Hasil penelitian sudah sesuai dengan pedoman Kemenkes.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, penggunaan obat, rawat inap

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by a virus from the flaviviridae family that is transmitted through the bites of Aedes aegypti and Aedes albopictus mosquitoes. Data from the Ministry of Health shows an increase in the number of dengue cases in Indonesia, in 2021 there were 73,518 dengue cases and an increase in 2022 with a total of up to 143,184 cases. Meanwhile, RSUD Singaparna Medika Citrautama Tasikmalaya Regency recorded 117 cases. Optimal drug administration can help reduce the length of stay and the number of DHF deaths. The purpose of this study was to determine the description of drug use in DHF patients at the Inpatient Installation of Singaparna Medika Citrautama Hospital, Tasikmalaya Regency. This research method is descriptive with retrospective data collection of medical record data of DHF patients. The sampling technique used purposive sampling and then analyzed using descriptive statistics. The results showed the number and percentage based on gender, age, diagnosis, drug class, drug dosage form, and route of drug administration. Based on gender, male and female DHF patients had the same number. The most common age category was the age range 19 - 59 (33.33%). Diagnoses of patients without comorbidities (68.52%) and patients with comorbidities (31.48%) with the most patients with dyspepsia. Drug use with the most widely used dosage form is injection (36.90%). The most common route of drug administration was parenteral (66.07%). The use of drugs by performing fluid therapy, the most widely used is lactated Ringer by (13.39%). While drug therapy that was widely used during hospitalization included antipyretics (16.07%); antiulcer (15.77%); and antiemetics (13.10%). The results of the study are in accordance with the Ministry of Health guidelines.

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, drug use, inpatient installation*